

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh karakter eksekutif dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan 51 sampel perusahaan-perusahaan manufaktur khususnya dalam bidang food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2013. Data dianalisa menggunakan teknik regresi linier berganda. Data yang merupakan data sekunder diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dan pelaporan tahunan perusahaan-perusahaan sampel selama tiga tahun tersebut, yang diublikasikan oleh BEI.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel untuk menganalisis penghindaran pajak : Karakter eksekutif dan profitabilitas. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa karakter eksekutif dan profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak.

Kata Kunci : Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

In study aims to find empirical evidence about the influence of executive character and profitability against tax avoidance.

This Study used 51 samples of food and beverages fields listed in the Indonesian stock exchange (BEI) for 2011-2013. Data were analyzed using linear regression techniques which data in secondary data obtained and Indonesia Capital Market Directory (ICND) and annual reporting companies sample for three years, published by the BEI.

The Research uses three variables to analyze tax evasion : Character Executive and Profitability result of this study indicate that the executive character, profitability, and leverage affect tax avoidance.

Key words : Character Executive, Profitability, Tax avoidance.

Intisari

Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana pengaruh karakter eksekutif dan profilabilitas terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah suatu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Perusahaan sengaja melakukan penghindaran pajak dalam rangka memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan dan meningkatkan cash flow perusahaan.

Karakter eksekutif memiliki dua karakter yakni sebagai risk taker dan risk averse. Dengan adanya karakteristik eksekutif yang terbagi menjadi dua yaitu risk taker dan risk averse menunjukkan adanya keterkaitan dengan penghindaran pajak. Semakin eksekutif bersifat risk taker maka akan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak, karena pemimpin yang memiliki risk taker akan berani mengambil resiko meskipun risiko tersebut besar.

Profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva atau yang disebut juga *Return On Asset (ROA)*. Semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin tinggi juga ROA sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mendapatkan kesempatan memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam, diajukan 2 hipotesis sebagai berikut : 1) karakter eksekutif risk taker berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, 2) ROA berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa sumber informasi yang digali dalam ICMD dan annual reports. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yang menghasilkan 51 perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang food and beverages. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), 2) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*),